

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Transformasi Digital, Kompetensi Digital, dan Pelatihan Digital terhadap Kinerja Pegawai pada UPTD Balai Mekanisasi Sarana dan Prasarana Pertanian Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kota Padang terdapat beberapa Kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, Kesimpulan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Variabel Transformasi Digital memiliki secara parsial pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada UPTD Balai Mekanisasi Sarana dan Prasarana Pertanian Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kota Padang.
2. Variabel Kompetensi Digital memiliki secara parsial pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada UPTD Balai Mekanisasi Sarana dan Prasarana Pertanian Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kota Padang.
3. Variabel Pelatihan Digital memiliki secara parsial pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada UPTD Balai Mekanisasi Sarana dan Prasarana Pertanian Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kota Padang.
4. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel Transformasi Digital, Kompetensi Digital, dan Pelatihan Digital berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada UPTD Balai Mekanisasi Sarana dan Prasarana Pertanian Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kota Padang.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

- a. Instansi diharapkan dapat terus memperkuat transformasi digital secara bertahap dan berkelanjutan, dengan menghadirkan sistem yang semakin terintegrasi sehingga pekerjaan pegawai menjadi lebih mudah dan efisien.
- b. Program pelatihan digital sebaiknya disusun secara rutin dan disesuaikan dengan kebutuhan nyata di lapangan, agar pelatihan yang diberikan benar-benar membantu pegawai dalam menjalankan tugasnya.
- c. Perlu dilakukan pemetaan kompetensi digital pegawai untuk mengetahui kemampuan yang sudah dimiliki dan bagian mana yang masih perlu ditingkatkan, sehingga pengembangan dapat dilakukan secara tepat sasaran.
- d. Instansi juga diharapkan memberikan pendampingan yang lebih personal bagi pegawai yang masih mengalami kendala dalam penggunaan sistem digital, sehingga tidak ada pegawai yang merasa tertinggal dalam proses perubahan.
- e. Evaluasi kinerja sebaiknya diintegrasikan dengan pemanfaatan teknologi digital agar penilaian menjadi lebih objektif, transparan, dan terukur.
- f. Selain itu, dukungan anggaran untuk pengembangan kapasitas digital sumber daya manusia perlu menjadi perhatian, karena investasi pada peningkatan kompetensi pegawai akan berdampak langsung pada kualitas kinerja organisasi.

2. Bagi Pegawai

- a. Pegawai diharapkan terus mengembangkan kompetensi digital secara mandiri melalui semangat belajar sepanjang hayat, sehingga mampu mengikuti perkembangan teknologi yang semakin dinamis.
- b. Sikap terbuka dan adaptif terhadap perubahan sistem kerja berbasis teknologi menjadi kunci agar proses transformasi digital dapat berjalan dengan lancar.

- c. Pelatihan digital yang diberikan hendaknya dimanfaatkan sebagai kesempatan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas kerja.
 - d. Pegawai juga diharapkan dapat memperkuat kolaborasi digital dengan rekan kerja, sehingga penyelesaian tugas menjadi lebih cepat, efektif, dan terkoordinasi dengan baik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti kepemimpinan digital, budaya organisasi, atau motivasi kerja untuk memperkaya model penelitian.
 - b. Penggunaan metode penelitian campuran (*mixed method*) juga dapat menjadi alternatif agar hasil penelitian tidak hanya kuat secara angka, tetapi juga mendalam secara pemahaman.
 - c. Objek penelitian dapat diperluas ke instansi atau sektor lain sehingga hasil yang diperoleh memiliki cakupan yang lebih luas dan representatif.
 - d. Selain itu, pengujian variabel mediasi atau moderasi dapat dilakukan untuk melihat hubungan yang lebih kompleks antar variabel, sehingga kontribusi penelitian menjadi semakin komprehensi.